

PENGARUH *NIGELLA SATIVA* TERHADAP KECUKUPAN PRODUKSI AIR SUSU IBU PASCA *SECTIO CAESAREA* DI RUMAH SAKIT KARTIKA HUSADA KALIMANTAN BARAT

Wulan Pancarrini Endarriyanti¹ Siska Ningtyas Prabasari²
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

SUBMISSION TRACK

Submitted : 10 September
2024
Accepted : 19 September
2024
Published : 20 September
2024

KEYWORDS

Kata Kunci: Nigella Sativa,
ASI (Air Susu Ibu), Sectio
Caesarea
Keywords: Nigella Sativa,
breast milk, Sectio Caesarea

CORRESPONDENCE

E-mail: 202322191.students@aiska-university.ac.id
Siskaningtyas10@gmail.com

ABSTRACT

Latar Belakang : ASI mengandung berbagai macam gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Seorang ibu sering mengalami masalah dalam pemberian ASI karena kurangnya pengetahuan dan upaya. Proses persalinan dengan Sectio Caesarea merupakan salah satu penghambat keberhasilan ibu untuk menyusui, terutama dihari-hari awal setelah melahirkan. Hal ini dapat disebabkan karena pemberian anestesi, kondisi luka operasi di bagian perut, dan terbatasnya mobilisasi. Salah satu upaya dalam meningkatkan produksi ASI adalah dengan mengonsumsi ekstra Nigella Sativa yang memiliki kandungan untuk meningkatkan hormon prolaktin dan oksitosin yang dapat membantu memproduksi ASI. Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh Nigella Sativa terhadap kecukupan produksi air susu ibu pasca Sectio Caesarea. Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan pre eksperimen dengan desain penelitian one group pretest-posttest without control design. Menggunakan teknik consecutive sampling, sampel 30 orang ibu bersalin. Analisa bivariate yang digunakan uji Wilcoxon. Hasil : Ada pengaruh pemberian Nigella Sativa terhadap kecukupan produksi air susu ibu pasca Sectio Caesarea dengan hasil mean sebelum terapi adalah 0 dan hasil mean sesudah terapi adalah 14,5 dengan selisih mean 14,5. Didapatkan hasil uji Wilcoxon dengan nilai signifikan 0,000 (<0,05). Kesimpulan : Pemberian Nigella Sativa berpengaruh terhadap kecukupan produksi air susu ibu pasca Sectio Caesarea.

Background: Breast feeding plays important role for infants's growth and development. Mother encounters challenges in breastfeeding due to insufficient knowledge and lack of effort. Caesarean section deliveries is one of the obstacles to successful breastfeeding, particularly in early postpartum period. These challenges may arise from the effect of anaesthesia, presence of surgical wounds in abdominal, and limited mobility. One of strategy to increase breast milk production is by consuming Nigella Sativa extract, which contains compounds known to stimulate hormones prolactin and oxytocin. Objective: To evaluate the effect of Nigella Sativa on adequacy of breast milk production after C-Section. Methods: This quantitative study utilized pre-experimental design, specifically a one-group pretest-posttest design without control group. Thirty postpartum mothers were selected using consecutive sampling technique, and bivariate analysis was performed using Wilcoxon test. Results:

The findings indicate that Nigella Sativa supplementation significantly improves the adequacy of breast milk production after Caesarean Section. Mean score for milk production before therapy was 0, while mean score after therapy increased to 14.5, with mean difference of 14.5. Wilcoxon test earned a significant p-value of 0.000 ($p < 0.05$). Conclusion: Supplementation of Nigella Sativa positively affects the adequacy of breast milk production in mothers following Caesarean section.

PENDAHULUAN

Air susu ibu (ASI) merupakan salah satu zat paling penting untuk bayi. ASI mengandung berbagai macam gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi (Susanti, 2019). ASI diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 bulan sampai umur 2 tahun, bayi yang diberikan ASI lebih jarang sakit dan terhindar dari masalah nutrisi (Alkis et al, 2021).

Data *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa terdapat 35,6% perempuan gagal menyusui bayi mereka dan sebesar 20% terdapat di negara berkembang termasuk Indonesia (WHO, 2019). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2021, cakupan ASI eksklusif di Indonesia hanya sebesar 52,5% atau hanya 2,3 juta bayi berusia kurang dari enam bulan yang mendapat ASI eksklusif. Angka tersebut cenderung menurun 12% dari tahun 2019. Di Kalimantan Barat cakupan ASI Eksklusif pada tahun 2023 sebesar 72,97%, angka ini mengalami kenaikan dibanding tahun 2022 yang hanya sebesar 72,66%. (Norsan et al, 2023).

Seorang ibu sering mengalami masalah dalam pemberian ASI karena kurangnya pengetahuan dan upaya untuk melancarkan produksi ASI (Ibrahim et al, 2021). Masalah dalam pemberian ASI juga dapat dialami oleh ibu yang bersalin dengan tindakan *Sectio Caesarea* (SC) karena tindakan anestesi (pembiusan), mobilisasi yang terbatas, serta nyeri yang dirasakan oleh ibu (Izzah et al, 2022). Penggunaan obat-obatan anestesi yang digunakan pada prosedur operasi *Sectio Caesarea* terbukti berpengaruh kuat dalam menghambat produksi ASI. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmatika, ditemukan hasil bahwa penggunaan obat-obatan anestesi dapat menghambat produksi ASI (Rahmatika, 2020). Proses persalinan dengan *Sectio Caesarea* menjadi penghambat keberhasilan ibu untuk menyusui, terutama dihari-hari awal setelah melahirkan. (Layuk, 2023).

Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI seperti teknik menyusui yang benar, dukungan keluarga, manajemen nyeri dan perawatan payudara, serta mengonsumsi makanan yang dapat membantu melancarkan produksi ASI seperti *Nigella Sativa* (Yulita, 2020). Studi yang dilakukan pada tahun 2019 mengenai pengaruh ekstrak *Nigella Sativa* terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian ekstrak *Nigella Sativa* terhadap produksi ASI. Sebanyak 74% ibu menyusui mengalami kelancaran produksi ASI sesudah diberikan

ekstrak *Nigella Sativa* (Hidayati, 2019). Penelitian oleh Zakaria (2022) juga menunjukkan adanya peningkatan volume ASI setelah diberikan ekstrak *Nigella Sativa*. *Nigella Sativa* mengandung berbagai macam campuran komponen lipid dan hormonal seperti *polyphenols*, *anetholes*, *saponins*, *alkaloid*, dan *galactagogue* yang membantu meningkatkan produksi ASI.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Kartika Husada Kalimantan Barat pada bulan Desember 2023 didapatkan data sebanyak 28 ibu bersalin secara *Sectio Caesarea*. Informasi yang didapatkan dari pasien, mengeluhkan bahwa produksi ASI tidak banyak dan bertanya apakah obat-obatan yang diberikan dari rumah sakit ataupun efek dari anestesi dapat menyebabkan terganggunya produksi ASI tersebut.

Upaya yang dilakukan untuk membantu ibu memperlancar produksi ASI pada ibu post partum di Rumah Sakit Kartika Husada adalah dengan mengajarkan ibu cara perawatan payudara, edukasi pasien untuk tetap menyusui bayinya walaupun ASI belum keluar, menganjurkan ibu untuk menjaga nutrisi, mengkonsumsi banyak air putih, mengedukasi suami dan keluarga untuk selalu memberikan dukungan kepada ibu. Apabila upaya tersebut telah dilakukan tapi masih banyak ibu nifas yang mengeluh ASI nya belum keluar atau ASI nya masih sedikit, peneliti tertarik untuk memberikan terapi pemberian ekstrak *Nigella Sativa* yang dapat dilakukan dirumah setelah pasien pulang.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Nigella Sativa* terhadap kecukupan produksi air susu ibu pasca *Sectio Caesarea* di rumah sakit Kartika Husada”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *Pre Experimen*, dengan pendekatan *one group pretest-posttest without control design*. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan intervensi. Penelitian kemudian mengumpulkan data menggunakan data primer. Teknik pengambilan sampel ini adalah *non probability sampling* berupa teknik *consecutive sampling*. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, hasil pengambilan sampel tersebut yaitu 35 orang ibu nifas yang melahirkan secara *sectio caesarea* (SC) dan memberikan ASI. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2024 di Ruang Nifas Rumah Sakit Tk II Kartika Husada, Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan melalui *informed consent* dan mengisi lembar observasi serta lembar kuesioner. Selanjutnya uji penelitian ini menggunakan *Uji Wilcoxon*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Analisis univariat di dalam penelitian ini menjelaskan distribusi frekuensi sampel penelitian mengenai kecukupan produksi ASI sebelum dan sesudah diberikan *Nigella Sativa*.

a. Sebelum Mengkonsumsi *Nigella Sativa*

Tabel 4.1 Kecukupan produksi ASI subjek penelitian sebelum konsumsi *Nigella Sativa*.

Katgeori Asi	N	<i>f</i> (%)
Asi Kurang	30	100.0
Asi Cukup	0	0
Total	30	100 %

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil bahwa keseluruhan responden sebelum mengkonsumsi *Nigella Sativa* termasuk dalam kategori ASI kurang dengan jumlah 30 orang (100 %).

b. Setelah Mengkonsumsi *Nigella Sativa*

Tabel 4.2 Kecukupan produksi ASI subjek penelitian setelah konsumsi *Nigella Sativa*.

Kategori Asi	N	<i>f</i> (%)
Asi Kurang	2	6.7
Asi Cukup	28	93.3
Total	30	100 %

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.2 mayoritas responden setelah mengkonsumsi *Nigella Sativa* termasuk dalam kategori ASI cukup dengan jumlah 28 orang (93,3 %).

2. Analisis Bivariat

Penelitian ini menggunakan analisis bivariat karena peneliti ingin mengetahui kecukupan ASI sebelum dan sesudah diberikan ekstrak *Nigella Sativa* menggunakan uji *Wilcoxon*.

Tabel 4.3 Analisa *Wilcoxon* Tes

Kategori ASI	Rank	N	Mean	Z	Pvalue
	Negative	0	0		0,000
	Positive	28	14,50		
	Ties	2			

	Total	30			
Asi Post - ASI pre				-5,292	

Sumber : Data Primer 2024

Hasil dari analisa uji *Wilcoxon* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh konsumsi *Nigella Sativa* terhadap kecukupan produksi ASI ibu. Berdasarkan hasil tabel analisa uji *Wilcoxon* didapatkan hasil positive ranks sebesar 28 responden yang artinya terdapat 28 responden yang kategori asi nya meningkat dari asi kurang menjadi asi cukup. Dengan selisih mean sebanyak 14,50 dan nilai P value 0.000 ($< 0,05$). Ini berarti H_a diterima. Artinya ada pengaruh pemberian *Nigella Sativa* terhadap kecukupan produksi ASI pasca *Sectio Caesarea*.

B. PEMBAHASAN

1. Kecukupan Produksi ASI Pada Ibu Pasca *Sectio Caesarea* Sebelum Mengonsumsi *Nigella Sativa*

Berdasarkan tabel 4.1, sebelum mengonsumsi *Nigella Sativa*, seluruh responden (30 orang) mengalami kekurangan ASI. Kekurangan ASI ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya nyeri pascaoperasi, hormon yang tidak seimbang, dan kurangnya efektivitas stimulasi. Prosedur *Sectio Caesarea* sendiri menimbulkan dampak bagi ibu dan bayi yang dilahirkan, tidak semua ibu *post SC* dapat memberikan ASI langsung kepada bayinya, karena nyeri jahitan luka operasi yang dirasakan oleh ibu dapat menghambat keluarnya hormon prolaktin dan oksitosin sehingga berpengaruh terhadap pengeluaran ASI (Fathiya et al, 2024).

Hormon yang berpengaruh terhadap produksi ASI adalah hormon prolaktin. Hormon ini meningkat pada proses persalinan tepatnya saat plasenta dilahirkan. Akan tetapi hormon prolaktin ditemukan sangat sedikit sekali pada ibu yang melahirkan secara *Sectio Caesarea*. Hal ini disebabkan karena obat anestesi yang diberikan saat proses operasi berfungsi sebagai pemblokir reseptor yang berada di otak terhadap semua rangsangan yang dirasakan. Sehingga hormon yang juga dikeluarkan dari otak tidak bisa keluar secara maksimal dan menyebabkan terganggunya produksi ASI. Penggunaan obat anestesi yang biasa digunakan seperti *Lidocaine* dan *Bupivacain* biasanya juga dikombinasikan dengan *Fentanyl*. Pada beberapa sumber ditemukan bahwa *Fentanyl* dapat mempengaruhi kandungan ASI dan merubah perilaku makan bayi termasuk menyusui (Apriana,2023; Halodoc,2023).

Produksi asi dapat meningkat atau menurun tergantung pada stimulasi yang ada pada kelenjar payudara ibu. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI adalah makanan atau nutrisi yang dikonsumsi ibu, frekuensi pemberian ASI, perawatan payudara serta kecukupan ibu dalam beristirahat (Delvina et al, 2022) . Produksi ASI yang tidak mencukupi dapat memiliki dampak serius pada kesehatan bayi. ASI merupakan sumber nutrisi utama yang dibutuhkan bayi untuk tumbuh kembang, serta untuk membangun sistem kekebalan tubuh yang kuat. Kekurangan

ASI dapat menyebabkan masalah gizi dan mengganggu perkembangan bayi (Apriana, 2023).

Hal ini didukung oleh penelitian Izzah (2022) yang mengatakan pada ibu *post SC* memiliki ketidاكلancaran ASI karena efek pembiusan, nyeri bekas operasi dan terbatasnya mobilisasi, sehingga bisa dilakukan intervensi dengan pemberian tindakan secara *farmakologi* maupun *non farmakologi* untuk membantu kelancaran produksi ASI.

2. Kecukupan Produksi ASI Pada Ibu Pasca *Sectio Caesarea* setelah Mengonsumsi *Nigella Sativa*

Berdasarkan tabel 4.2, penelitian menunjukkan bahwa setelah mengonsumsi *Nigella Sativa*, sebagian besar responden mengalami peningkatan dalam produksi ASI. Sebanyak 28 orang dari 30 responden (93,3%) melaporkan bahwa mereka memiliki kecukupan ASI setelah mengonsumsi suplemen ini. Data ini menunjukkan hasil yang sangat positif terhadap penggunaan *Nigella Sativa* untuk ibu pasca SC.

Nigella Sativa memiliki berbagai kandungan yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh termasuk produksi ASI, salah satunya adalah *thymoquinone*. Kandungan zat ini dapat merangsang produksi hormon prolaktin. Prolaktin adalah hormon yang sangat penting dalam proses produksi ASI. Dengan meningkatnya kadar prolaktin maka akan meningkatkan produksi ASI pada ibu yang sangat dibutuhkan oleh bayi (Tompunuh et al, 2022).

Selain *thymoquinone*, *Nigella Sativa* juga mengandung unsur lipid dan struktur hormon yang memberikan efek *lactagagum* sehingga dapat membantu dalam meningkatkan produksi ASI. Kandungan polifenol dalam *Nigella Sativa* juga dapat meningkatkan kadar prolaktin dan oksitosin yang berperan dalam produksi ASI yang telah dibuktikan dalam penelitian berjudul *Uses of Nigella Sativa (Ranunculaceae): A Traditional Medicine*, jintan hitam sudah digunakan di India diminum oleh ibu yang mengalami kegagalan menyusui atau untuk meningkatkan produksi Air Susu Ibu (Hidayati, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Davina menunjukkan bahwa mengonsumsi *Nigella Sativa*, dapat membantu ibu pasca SC dalam meningkatkan produksi ASI mereka khususnya dalam hal nutrisi ibu, selain itu hal yang juga harus diperhatikan dalam produksi ASI adalah kondisi fisik, psikologis. Ibu yang tegang dan khawatir akan rasa sakitnya pasca operasi akan menurunkan produksi ASI (Delvina et al, 2022).

Nigella Sativa merupakan salah satu solusi yang dapat diberikan kepada ibu *post SC* dengan permasalahan produksi ASI. Pemberian *Nigella Sativa* termasuk dalam kategori pemberian nutrisi tambahan untuk ibu yang kandungannya sendiri dapat merangsang hormon menyusui.

3. Menganalisis Kecukupan Produksi ASI Pada Ibu pasca *Sectio Caesarea* Sebelum dan Setelah Mengonsumsi *Nigella Sativa*

Berdasarkan hasil analisa uji *Wilcoxon* dalam penelitian ini, didapatkan nilai P Value sebesar 0,00 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan dari pemberian *Nigella Sativa* terhadap kecukupan produksi ASI pada ibu pasca *Sectio Caesarea* di RS. Kartika Husada.

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *Nigella Sativa* terhadap produksi ASI pada ibu dengan *post Sectio Caesarea* masih belum cukup banyak ditemukan. Akan tetapi penelitian mengenai pengaruh *Nigella Sativa* itu sendiri terhadap produksi ASI sering dilakukan. Beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan bukti kuat tentang efektivitas *Nigella Sativa* dalam membantu meningkatkan kecukupan produksi ASI. Sebelum mengonsumsi *Nigella Sativa*, banyak ibu pasca SC melaporkan kekurangan produksi ASI. (Hidayati, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayati didapatkan hasil yang sejalan yaitu dari 30 responden ibu post partum yang mengalami asi kurang, setelah diberikan terapi konsumsi *Nigella Sativa* dengan perjanjian tidak mengonsumsi suplemen ASI lainnya. Didapatkan hasil 30 responden tersebut mengalami peningkatan produksi ASI setelah 2 minggu. Hal ini menunjukkan bahwa teori mengenai kandungan *Nigella Sativa* memiliki manfaat yang banyak salah satunya adalah untuk meningkatkan produksi ASI dengan cara merangsang system alveoli dan memperbaiki system imun juga sebagai anti histamine (Hidayati, 2019).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Winarni, Setelah mengonsumsi *Nigella Sativa*, terdapat peningkatan yang signifikan dalam produksi ASI pada sebagian besar ibu pasca SC. Hasil analisa menunjukkan perubahan positif yang signifikan, mengindikasikan bahwa *Nigella Sativa* berperan besar dalam mengatasi masalah kekurangan ASI. Produksi ASI yang mencukupi sangat penting untuk kesehatan dan perkembangan bayi. ASI tidak hanya menyediakan nutrisi esensial, tetapi juga antibodi yang membantu melindungi bayi dari berbagai penyakit. Oleh karena itu, peningkatan produksi ASI setelah mengonsumsi *Nigella Sativa* memiliki dampak positif yang luas (Yanti & Winarni, 2023).

Hasil positif dari penelitian ini juga didukung oleh komitmen tinggi dari para responden dalam mengonsumsi *Nigella Sativa* secara teratur. Kepatuhan ini memastikan bahwa pengaruh *Nigella Sativa* dapat diukur dengan akurat dan memberikan hasil yang konsisten (Tompunuh & Zakaria, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *Nigella Sativa* terhadap kecukupan air susu ibu pasca *Sectio Caesarea* dengan responden 30 orang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Produksi air susu ibu pasca *Sectio Caesarea* di rumah sakit Kartika Husada sebelum diberikan *Nigella Sativa* menunjukkan semua responden dengan kategori Asi kurang.
2. Produksi air susu ibu pasca *Sectio Caesarea* di rumah sakit Kartika Husada sesudah diberikan *Nigella Sativa* mayoritas dengan kategori Asi Cukup.
3. Terdapat pengaruh pemberian *Nigella Sativa* terhadap produksi Asi pada ibu Post *Section Secarean*.

SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Nigella Sativa* terhadap kecukupan air susu ibu pasca *Sectio Caesarea*, maka disarankan mengintegrasikan materi

tersebut dalam pendidikan kebidanan terutama dalam ilmu Thibun Nabawi untuk materi pembelajaran kebidanan pada ibu nifas.

2. Bagi Rumah Sakit Kartika Husada

Kepada pihak RS Kartika Husada, khususnya ruang kebidanan disarankan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada ibu nifas tentang manfaat *Nigella Sativa* sebagai suplemen untuk menambah produksi ASI.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih banyak untuk meningkatkan representatif dalam penelitian, atau dengan menambahkan variabel lainnya seperti faktor psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

Ajeng, D. (2022). Mengurangi Nyeri Persalinan Dengan Menggunakan Metode Komplementer. *Http://Jurnal.Umt.Ac.Id/Index.Php/Senamu/Index*.

Angolile, C., Max, B., Mushemba, J., & Mashauri, H. (2020). Global Increased Cesarean Section Rates And Public Health Implications: A Call To Action. *Health Sci Rep*.

Apriana. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Produksi Asi Ibu Nifas. *Jurnal Kebidanan Indonesia 3 (1)*, 517-525.

Ebtalesy Et Al. (2023). Peningkatan Produksi Asiibu Menyusui Dengan Penyuluhan Pola Makan Seimbang Dan Penurunan Tingkat Stress Di Bogorejo, Magetan. *Judimas*, 192.

Fathiya Et Al. (2024). Faktor Determinan Produksi Air Susu Ibu Pasien Sectio. *Journal Of Nursing & Health*, 26-27.

Febriani. (2023). Perbedaan Pemberian Jintan Hitam (*Nigella Sativa*) Dan Kombinasi . *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 3092.

Febriani Et Al. (2023). Perbedaan Pemberian Jintan Hitam (*Nigella Sativa*) Dan Kombinasi Jintan Hitam (*Nigella Sativa*) Dengan Sari Kurma Erhadap Kelancaran Asi. *Snhrp*, 3086-3100.

Hidayati. (2019). Pengaruh Ekstrak *Nigella Sativa* Terhadap Kelancaran Produksi Asi . *Jurnal Ilmiah : J-Hestech, Vol. 2 No. 2*, 110-111.

Izzah Et Al. (2022). Pengaruh Breast Caredan Teknikmarmet Terhadapkelancaran Produksi Air Susu Ibu Pada Ibupostsectio Caesareadi Rumah Sakit Islam Fatimah Banyuwangi. *Healthy*, 1.

Layuk. (2023). Pengaruh Pemberian Anestesi Regional Terhadapkelancaran Asi Pada Ibu Post Partum Sectio Caesareadi Rsd Dr. H. Soemarno Sosroatmodjotanjung Selor. *Saintekes*, 268.

Rosyidah. (2023). Pemberian Habbatussauda' Untuk Melancarkan Produksi Asi. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 97.

Susanti. (2019). Pengaruh Konsumsi Temulawak Oleh Ibu Nifas Terhadap Kelancaran Produksi Asi. *Jurnal Ilmiah Obsgin : Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan* , 18-25.

Widiastuti Et Al. (2020). Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Dengan Operasi Caesar. *Cendekia Utama*, 284-285.

Widiawati Et Al. (2020). Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Dengan . *Cendekia Utama*, 282-284.

Winatasari Et Al. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Asupan Nutrisi Protein Dengan Produksi Asi. *Jurnal Kebidanan*, 203-204.

Yanti & Winarni. (2023). Pengaruh Habbatussauda Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di Upt Puskesmas Buay Pemaca. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 145-159.